

REGRESSION ANALYSIS OF NUMERIC LITERACY ABILITY TOWARDS STUDENTS' LEARNING OUTCOMES AT SMAN 6 PADANG

ANALISIS REGRESI KEMAMPUAN LITERASI NUMERASI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SMAN 6 PADANG

¹Sakti Pratama Yuda, ²Khairul Azmi, ³Widdya Rahmalina

^{1,2,3}Universitas Adzkia, Indonesia

E-mail: ¹pratamayudasakti@gmail.com, ²khairulazmi@adzkia.ac.id, ³widdyarahmalina@adzkia.ac.id

Received: February 2025; Accepted: March 2025; Published: April 2025

Abstract

This research is motivated by the importance of the impact of numeracy literacy skills on learning outcomes. In this literacy and numeracy skills are the basis that must be mastered by students as a reference for basic knowledge to know the next learning or material. This study aims to determine the influence of numeracy literacy on mathematics learning outcomes at SMAN 6 Padang. This study uses a quantitative research type using an ex post facto approach. The object of this research is class XII IPS. Data collection techniques use tests. In the research that the author did, there was no treatment like an experiment but rather what it was. This method uses a hypothesis test, namely to find out how much influence the independent variable has on the dependent variable which is carried out using simple linear regression analysis. The data analysis technique uses a paired sample t-test, which consists of the Shapiro Wilk normality test and the Linearity test. Based on the results of the study, analysis and discussion obtained from the one-sample normality test obtained a significance value of $0.076 > 0.05$ while in the linearity test obtained a significance value (sig 2-tailed) of $0.575 > 0.05$ which means that the data is normally distributed and there is a linear relationship. While in the paired sample t-test obtained a significance (sig. 2-tailed) of $0.027 < 0.05$. In the results of the simple regression analysis $Y = 50.713 + 0.249X$. This means that the constant of 50.713 means that the consistent value of the learning outcome variable is 50.713. The regression coefficient X of 0.249 states that for every additional one unit of numeracy literacy ability value, there is an effect on learning outcomes of 0.249. The regression coefficient is positive so that it can be said that the direction of the influence of variable X on Y is positive. Based on the table above, it can be seen that 31 respondents produced a correlation value of 0.249. therefore, there is an influence of numeracy literacy on mathematics learning outcomes of SMAN 6 Padang.

Keywords: Numeracy Literacy, Learning Outcomes, Regression Analysis.

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya dampak dari kemampuan literasi numerasi terhadap hasil belajar. Dalam kemampuan literasi dan numerasi ini merupakan dasar yang harus dikuasai oleh siswa sebagai acuan pengetahuan dasar untuk mengetahui pembelajaran atau materi selanjutnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh literasi numerasi terhadap hasil belajar matematika SMAN 6 Padang.

*Corresponding author.

© 2025. Author.

p-ISSN: 2580-6726

e-ISSN: 2598-2133



Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *ex post facto*. Objek penelitian ini adalah kelas XII IPS. Teknik pengumpulan data menggunakan tes. Dalam penelitian yang penulis lakukan tidak ada melakukan perlakuan seperti eksperimen melainkan apa adanya. Metode ini menggunakan uji hipotesis, yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana. Teknik analisis data menggunakan uji-t *paired sample test*, yang terdiri dari uji normalitas *Shapiro Wilk* dan uji Linearitas. Berdasarkan hasil penelitian, analisis dan pembahasan didapatkan dari uji normalitas *one-sample* yang diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,076 > 0,05$ sedangkan pada uji linearitas diperoleh nilai signifikansi (*sig 2-tailed*) sebesar $0,575 > 0,05$ yang artinya data berdistribusi normal dan terdapat hubungan linear. Sedangkan pada uji-t *paired sample test* diperoleh signifikansi (*sig. 2-tailed*) sebesar $0,027 < 0,05$. Pada hasil dari analisis regresi sederhana $Y = 50,713 + 0,249X$. Artinya, konstanta sebesar 50,713 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel hasil belajar adalah 50,713. Koefisien regresi X sebesar 0.249 menyatakan bahwa setiap penambahan setiap satu satuan nilai kemampuan literasi numerasi, maka terdapat pengaruh hasil belajar sebesar 0.249. Koefisien regresi tersebut bernilai positif sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif. Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa responden sebanyak 31 dihasilkan nilai korelasi sebesar 0.249. oleh karna itu, adanya pengaruh literasi numerasi terhadap hasil belajar matematika SMAN 6 Padang.

Kata kunci: Literasi Numerasi, Hasil Belajar, Analisis Regresi.

PENDAHULUAN

Ki Hajar Dewantara, bapak pendidikan nasional Indonesia, memberikan definisi pendidikan: "Pendidikan merupakan prasyarat bagi perkembangan kehidupan anak". Pendidikan merupakan proses humanistik yang selanjutnya disebut humanisasi manusia. Oleh karena itu, kita harus bisa menghormati hak asasi manusia seluruh umat manusia. Dengan kata lain, siswa bukanlah mesin manusia yang dapat dikendalikan sesuka hati, melainkan generasi yang harus kita dukung dan bimbing dalam segala respon perubahan menuju kedewasaan. Hal ini akan membuat mereka bisa berpikir kritis dan menjadi orang yang mandiri dengan ide-idenya sendiri dan sikap moral yang baik (Pristiwanti et al., 2022).

Untuk mengubah manusia ke arah yang lebih baik dan agar berfikir kritis Indonesia membuat kurikulum sebagai acuan pendidikan. Menurut Angga, dkk (2022) Pendidikan tidak dapat dilaksanakan tanpa kurikulum, sebab kurikulum menjadi pedoman dalam pelaksanaan pendidikan. Dikatakan demikian, karena kurikulum menjadi dasar pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah. Kurikulum terus diperbarui untuk menyempurnakan kurikulum tersebut, sebab di pengaruhi berbagai faktor, salah satunya adalah mengimbangi pesatnya kemajuan teknologi informasi berbasis internet dengan nama revolusi industri 4.0 menjadi salah satu tantangan bagi setiap tenaga pendidik dalam membangun dan membentuk manusia berilmu. Siswa bukan hanya dituntut untuk mampu memahami pengetahuan konseptual saja, namun mampu untuk berfikir kritis dan kreatif dalam memecahkan suatu permasalahan. Siswa juga harus menguasai enam literasi dasar diantaranya yaitu: (1) Literasi Baca-Tulis, (2) Literasi Sains, (3) Literasi Numerasi, (4) Literasi Digital, (5) Literasi Finansial, serta (6) Literasi Budaya dan Kewargaan. Berdasarkan hal tersebut matematika sangat relevan jika dikaitkan dengan kemajuan teknologi di era sekarang.

Pembelajaran matematika tidak hanya di sekolah menengah saja tetapi minimal sejak tingkat dasar. Menurut Afsari, dkk (2021) Pembelajaran matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting untuk meningkatkan kemampuan intelektual siswa. Mempelajari matematika memungkinkan siswa berpikir kritis, mahir berhitung, dan menerapkan konsep dasar matematika tidak hanya pada matematika itu sendiri dan kehidupan sehari-hari, tetapi juga pada mata pelajaran lain.

Kemampuan literasi numerasi diartikan sebagai kemampuan siswa dalam menulis angka atau informasi yang berhubungan dengan matematika, merumuskan masalah, menganalisis masalah, dan menemukan solusi masalah. Keterampilan numerasi ini sangat penting dalam matematika karena matematika tidak hanya selalu berkaitan dengan rumus saja, tetapi juga memerlukan kemampuan berpikir siswa atau pola berpikir kritis dalam menjawab setiap permasalahan yang disajikan. Literasi juga membantu siswa memahami peran matematika dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari (Salvia et al., 2022).

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru matematika di SMAN 6 Padang, bahwa di sekolah telah melaksanakan literasi numerasi ditunjukkan dengan kenaikan nilai siswa dimana siswa sudah bisa mengerjakan soal-soal matematika berupa soal cerita yang membutuhkan penalaran dan pemecahan masalah. Sebagian siswa juga perlu mendapatkan penguatan pemahaman konsep matematika dan latihan soal sebagai penunjang hasil belajar matematika yang sudah ditetapkan oleh guru. Kemampuan literasi numerasi didukung dengan adanya metode pengajaran yang memfokuskan pada literasi numerasi dan di sekolah memiliki kebijakan yang bertujuan meningkatkan pada literasi. Pemahaman siswa bisa dilakukan dengan diberikan materi yang dianggap mereka sulit kemudian diberikan sebuah soal untuk merangsang otak siswa supaya mengulas kembali materi. Hal ini dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan guru maka penulis ingin mengkaji lebih dalam mengenai pengaruh kemampuan literasi numerasi terhadap hasil belajar siswa. Salah satu pengaruh hasil belajar adalah kemampuan literasi numerasi, maka penulis ingin mengetahui apakah benar kemampuan literasi numerasi dapat mempengaruhi hasil belajar dan berapa besar pengaruhnya terhadap hasil belajar. Tujuan penulis melakukan penelitian tersebut ialah untuk mengetahui hubungan signifikan antara kemampuan literasi numerasi terhadap hasil belajar.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *ex post facto*. Karna penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dan variabel

terikat. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kausal perbandingan (*ex post facto*), yaitu penelitian-penelitian yang dilakukan setelah kejadian, artinya peneliti menyelesaikan masalah dengan menyelidiki atau mengkonfirmasi variabel-variabel yang diteliti (Setyawan & Amir, 2020).

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMAN 6 Padang dilaksanakan di semester ganjil tahun ajaran 2023/2024. Peneliti melakukan penelitian pada tanggal 5 – 10 oktober 2024.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi kelas XII IPS yang akan dijadikan sampel dengan cara undian (lotre), sebelum melakukan undian sampel harus sama-sama homogen dan normal. Ketika sudah normal dan homogen maka peneliti melakukan undian dengan cara menulis nama kelas XII IPS yang terdiri dari kelas XII IPS 1, XII IPS 2, XII IPS 4, XII IPS 5 di beberapa kertas. semua kertas digulung, lalu dimasukkan ke wadah dan dikocok sampai salah satu kertas keluar. Kertas yang keluar adalah kelas XII IPS 5 yang berarti kelas ini akan dijadikan sampel dalam penelitian.

Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode tes, yaitu metode yang memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa/sampel penelitian. Peneliti menggunakan instrumen berupa soal *essay* (uraian) yang terdiri dari 5 butir soal. Soal tersebut sudah diujicoba terlebih dahulu untuk mengetahui validitas, daya beda, tingkat kesukaran dan reliabilitasnya.

Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui sebuah variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan sebelum pengujian hipotesis. Teknik yang akan digunakan untuk pengujian normalitas data pada penelitian ini adalah teknik *One-Sample Kolmogorov*.

b. Uji Linearitas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan 2 variabel antara variabel dependen terhadap variabel independen yang akan di ujisecara linear atau tidak secara sinigfikan.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji-t. Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini adalah jika nilai signifikan $< 0,05$ maka variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Sebaliknya, jika nilai signifikan $> 0,05$ maka variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

3. Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana memiliki beberapa syarat, yaitu: valid, reliabel, normal, dan linear. Jika sudah terpenuhi dari syarat tersebut, maka uji regresi linear dapat dilakukan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kemampuan literasi numerasi terhadap hasil belajar siswa. Peneliti memakai cara analisis regresi sederhana untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruhnya. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas XII IPS 5 yang diperoleh dengan cara undian.

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 1. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.41846605
Most Extreme Differences	Absolute	.098
	Positive	.091
	Negative	-.098
Test Statistic		.098
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.629
	99% Confidence Interval	Lower Bound
		Upper Bound

Berdasarkan hasil uji di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,200 yang berarti nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai residual tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Tabel 2. Uji Linearitas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
HASIL BELAJAR * KEMAMPUAN LITERASI NUMERASI	Between Groups	(Combined)	228.554	4	57.139	1.818	.156
		Linearity	164.884	1	164.884	5.246	.030
		Deviation from Linearity	63.670	3	21.223	.675	.575
	Within Groups		817.123	26	31.428		
	Total		1045.677	30			

Berdasarkan hasil dari SPSS yaitu dengan memperhatikan nilai signifikansi, jika sig. *deviation of linearity* $> 0,05$ maka H_0 diterima. Pada tabel 2 hasil uji linearitas menunjukkan

deviation of linearity $0,575 > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai yang dihasilkan memiliki hubungan yang linier.

2. Uji Hipotesis

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis Menggunakan Uji-t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	50.713	10.236		4.954	<.001
	KEMAMPUAN LITERASI NUMERASI	.249	.107	.397	2.330	.027

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar $0,027 < 0,05$, maka kemampuan literasi numerasi berpengaruh terhadap hasil belajar.

3. Uji Regresi Linear Sederhana

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	50.713	10.236		4.954	<.001
	KEMAMPUAN LITERASI NUMERASI	.249	.107	.397	2.330	.027

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai *constant* (a) sebesar 50,713, sedangkan nilai membaca (b koefisien regresi) sebesar 0,249. Sehingga persamaan dapat ditulis $Y = a + bX$, diperoleh persamaan $Y = 50.713 + 0.249X$. Artinya, konstanta sebesar 50,713 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel hasil belajar adalah 50,713.

Koefisien regresi X sebesar 0,249 menyatakan bahwa setiap penambahan setiap satu satuan nilai kemampuan literasi numerasi, maka terdapat pengaruh hasil belajar sebesar 0,249. Koefisien regresi tersebut bernilai positif sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif. Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari responden sebanyak 31 siswa, dihasilkan nilai korelasi sebesar 0,249.

Uji hipotesis yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel kemampuan literasi numerasi terhadap hasil belajar. Berdasarkan hasil uji signifikansi dalam pengujian hipotesis di atas, ditunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan literasi numerasi terhadap hasil belajar. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan dan interpretasi hasil yang menunjukkan nilai yang sangat besar sehingga dikatakan berpengaruh. Berdasarkan hasil dari uji signifikansi dalam pengujian hipotesis di atas menunjukan bahwa:

- a. Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,200 yang berarti nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai residual tersebut berdistribusi normal.
- b. Berdasarkan Widiastuti, dkk (2023), apabila hasil dari SPSS memperlihatkan nilai signifikansi dari *deviation of linearity* > 0,05 maka H_0 diterima, dan sebaliknya jika nilai < 0,05, maka H_0 ditolak. Pada hasil uji linearitas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,575 yang berarti nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier.
- c. Berdasarkan variabel X dan Y dalam bentuk persamaan regresinya menjadi $Y = a + bX$. Artinya, jika nilai kemampuan literasi numerasi sama dengan nol, maka terdapat nilai awal dari hasil belajar yaitu 50,713. Namun jika terdapat penambahan setiap satu satuan kemampuan literasi numerasi, maka terdapat pengaruh hasil belajar sebesar 0,249 terhadap kemampuan literasi numerasi. Karena nilai koefisien bersifat positif (+) maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh kemampuan literasi numerasi terhadap hasil belajar siswa.

Diterimanya H_1 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan kemampuan literasi numerasi terhadap hasil belajar siswa. Sebagaimana Rosmalah, dkk (2023) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa siswa yang memiliki kemampuan literasi numerasi yang baik akan mendapatkan hasil yang baik pula. Pada dasarnya proses belajar mengajar yang memanfaatkan literasi numerasi berpengaruh terhadap hasil belajar yang dicapai. Hal ini sejalan dengan penemuan Rosyidah, dkk (2022) yang menjelaskan bahwa literasi numerasi sangat membantu dalam proses pembelajaran dan sering dijadikan tolak ukur untuk melihat perkembangan dan perubahan siswa.

Menurut Mahmud dan Pratiwi (2019) literasi numerasi merupakan kemampuan siswa dalam menggunakan berbagai simbol yang berkaitan dengan matematika dasar untuk menyelesaikan permasalahan kehidupan sehari-hari. Literasi numerasi juga dapat diartikan sebagai kemampuan menganalisis simbol dasar matematika dengan menggunakan penalaran logis. Menurut Purwanto dalam Jumanah (2020), hasil belajar adalah hasil dari proses pembelajaran yang dilakukan dan dimaksudkan untuk menentukan keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pendidikannya. Hasil belajar matematika merupakan keterampilan yang diperoleh siswa dalam suatu mata pelajaran matematika setelah menyelesaikan suatu kegiatan pembelajaran.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan variabel X dan Y dalam bentuk persamaan regresinya menjadi $Y = a + bX$, dimana $Y = 50.713 + 0.249X$ artinya jika nilai kemampuan literasi numerasi sama dengan nol, maka terdapat

nilai awal dari hasil belajar adalah 50,713. Namun, jika terdapat penambahan setiap satu satuan kemampuan literasi numerasi, maka terdapat pengaruh hasil belajar sebesar 0,249 terhadap kemampuan literasi numerasi. Karena nilai koefisien bersifat positif (+) maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh kemampuan literasi numerasi terhadap hasil belajar siswa.

Saran

Untuk peneliti selanjutnya, sebaiknya dilakukan penelitian yang lebih mendalam terkait aspek yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Aspek tersebut dapat berupa kemampuan lain yang diperlukan dalam pembelajaran matematika ataupun faktor yang mendorong keberhasilan belajar siswa, seperti motivasi belajar, minat belajar, dan sebagainya. Hal ini dilakukan agar diperoleh hasil yang lebih akurat dan dapat dijadikan sebagai acuan dalam pengembangan siswa.

REFERENSI

- Afsari, S., Safitri, I., Harahap, S. K., & Munthe, L. S. (2021). Systematic Literature Review: Efektivitas Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik pada Pembelajaran Matematika. *Indonesian Journal of Intellectual Publication*, 1(3), 189–197.
- Angga, Suryana, C., Nurwahidah, I., Hernawan, A. H., & Prihantini. (2022). Komparasi Implementasi Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar Kabupaten Garut. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5877–5889. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3149>
- Jumanah, Arjudin, & Rosyidah, A. N. K. (2020). Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Blok Pecahan terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SDN 10 Mataram. *Jurnal Ilmiah PENDAS: Primary Educational Journal*, 1(1), 44–52. <https://journal.unram.ac.id/index.php/pendas/article/download/54/13>
- Mahmud, M. R., & Pratiwi, I. M. (2019). Literasi Numerasi Siswa dalam Pemecahan Masalah Tidak Terstruktur. *Kalamatika: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 69–88. <https://doi.org/https://doi.org/10.22236/KALAMATIKA.vol4no1.2019pp69-88>
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *JPKD: Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6), 7911–7915.
- Rosmalah, Sudarto, & Hur'ainun, K. (2023). Hubungan antara Kemampuan Literasi Numerasi dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Tinggi. *JPPSD: Jurnal Pendidikan & Pembelajaran Sekolah Dasar*, 2(4), 334–341. <https://ojs.unm.ac.id/jppsd/index>
- Rosyidah, A. N. K., Husniati, Widodo, A., & Khair, B. N. (2022). Persepsi Guru terhadap Implementasi Pembelajaran Literasi Numerasi pada Masa Pandemi Covid-19 Di SDN Darek Lombok Tengah. *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)*, 5(1), 53–58. <https://doi.org/https://doi.org/10.22460/collase.v5i1.9979>
- Salvia, N. Z., Sabrina, F. P., & Maula, I. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Peserta Didik

Ditinjau dari Kecemasan Matematika. *ProSANDIKA UNIKAL (Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Universitas Pekalongan)*, 3(1), 351–360.

Setyawan, D., & Amir, A. (2020). Pengaruh Kemampuan Numerik terhadap Hasil Belajar Matematika pada Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 11 Maros Baru. *EQUALS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 3(2), 85–94. <https://doi.org/https://doi.org/10.46918/equals.v3i2.757>

Widiastuti, F., Rachmawati, T. K., Haryadi, N. R. S., & Wiyanto, Y. T. (2023). Motivasi Belajar Pengaruhnya terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Matematika Diskrit. *Jurnal Perspektif*, 7(2), 150–163. <https://doi.org/https://doi.org/10.15575/jp.v7i2.257>